



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SUATU PENGAMBILAN KEPUTUSAN

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON DECISION MAKING

Mira Ryanti¹, Rayyan Firdaus²

Universitas Malikussaleh

Email: mira.220420001@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 05-12-2024

It is very important for a company to have an accounting information system because it contains processes for reporting the company's financial condition accurately, and everyone in the company, especially management, can use this information to help them make decisions. The aim of this research is to evaluate the impact of the accounting information system (AIS) using SIA indicators, namely system quality, information quality, use and user satisfaction, on PT This study was carried out using quantitative methods. For this research, 45 SIA users were taken as samples using purposive sampling techniques. Based on the results of this research, factors such as usage, user satisfaction, system quality, and information quality influence decision making positively or in the same direction. This shows how important accounting information systems are, and the better the system, the easier it is to make decisions and get good results.

Keywords : *The Influence of Information Systems on Decision Making*

Abstrak

Sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk memiliki sistem informasi akuntansi karena mengandung proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, dan semua orang di perusahaan, terutama bagian manajemen, dapat menggunakan informasi ini untuk membantu mereka membuat keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak sistem informasi akuntansi (SIA) dengan menggunakan indikator SIA, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pengguna, pada PT X yang bergerak di bidang distributor besi dan baja. Studi ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Untuk penelitian ini, 45 pengguna SIA diambil sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor-faktor seperti penggunaan, kepuasan pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi memengaruhi pengambilan keputusan secara positif atau searah. Ini menunjukkan betapa pentingnya sistem informasi akuntansi, dan semakin baik sistemnya, semakin mudah membuat keputusan dan mendapatkan hasil yang baik.

Kata Kunci : **Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan**

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah salah satu jenis sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. SIA adalah sistem yang menggabungkan manusia, perangkat keras (alat), dan prosedur untuk mengelola dan mengolah data akuntansi dengan baik (Dalimunthe et al., 2019). SIA adalah bagian penting dari sistem informasi perusahaan, yang digunakan untuk mengelola kegiatan



sehari-hari perusahaan dan menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak terkait. Fungsi SIA adalah untuk menghasilkan informasi keuangan dan manajemen yang terstruktur dalam suatu organisasi, dan informasi yang dihasilkan oleh SIA digunakan untuk membuat kebijakan dan membuat keputusan.

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan mencapai hasil yang diinginkan diukur dengan kinerja. Selain itu, kinerja menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya perusahaan.

SIA membantu bisnis dalam era globalisasi. Dengan menggunakan teknologinya, SIA dapat meningkatkan manfaat bagi penggunaannya (Utama & Suardikha, 2014). SIA sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan karena membantu dalam menyediakan informasi keuangan yang penting untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan. Dengan SIA, perusahaan dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik. SIA sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan

Kinerja perusahaan sangat penting bagi investor dan perusahaan itu sendiri.

Perkembangan era globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini telah mendorong munculnya banyak industri dan perusahaan baru yang memiliki keterampilan yang dapat mengalahkan perusahaan lama. Pengusaha meningkatkan bisnis mereka dengan menyusun laporan keuangan, layanan pelanggan, dan pencatatan. Akuntansi adalah sumber informasi tentang keadaan keuangan dan perekonomian perusahaan, yang bertanggung jawab atas semua tugas manajemen. Untuk membuat keputusan, manajemen perusahaan harus memiliki sistem pencatatan akuntansi yang baik (Adzim, 2017:174).

Perusahaan harus menghadapi tantangan penting dari perubahan lingkungan bisnis yang disebabkan oleh kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi. Teknologi yang berkembang pesat membuat operasi perusahaan menjadi lebih mudah. Dalam situasi ini, penggunaan rencana yang lebih kompleks yang berfokus pada pengambilan keputusan strategis diperlukan. Mengadopsi sistem informasi adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut (Dwi, 2022). Untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan, manajemen informasi sangat penting. Sistem informasi adalah kumpulan teknologi informasi, manusia, dan prosedur yang terorganisir.

Untuk mengembangkan bisnis mereka, perusahaan menggunakan kemajuan teknologi informasi. Mereka bahkan dapat melakukan tugas seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dengannya. Salah satu cara manajemen melakukan pekerjaannya dengan baik adalah dengan membangun sistem informasi akuntansi perusahaan. Akibatnya, mereka dapat mengambilnya sebagai pertimbangan saat membuat keputusan. Data yang diterima membentuk proses pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, informasi yang diperlukan harus relevan dan secermat mungkin. Nanda dan Datu (2016) mengatakan Karena pengambilan keputusan adalah keputusan yang dibuat dengan sengaja dan tidak secara kebetulan, manajemen membutuhkan sistem informasi untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat yang dapat berdampak pada perusahaan (Nurhayati 2018:2).

SIA meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk pengambilan keputusan serta memudahkan pengelolaan modal dan sumber daya.



Dalam era globalisasi yang kompetitif saat ini, SIA menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan daya saing dan kesuksesan perusahaan. Studi sebelumnya tidak konsisten. Baik analisis simultan maupun analisis parsial menghasilkan hasil yang berbeda, menurut penelitian Sayyida (2013) tentang bagaimana karakteristik sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja perusahaan. Variabel independen dalam analisis ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, variabel keandalan memiliki koefisien kontanta negatif.

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Sistem

Kemajuan dalam teknologi komputer dan informasi saat ini telah mengubah sistem informasi akuntansi menjadi sistem informasi berbasis komputer (Arumiasih dan Dewi, 2021:2). Ini memudahkan akses ke laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah (2022) yang menyatakan bahwa manajer lebih mudah membuat keputusan dengan informasi akuntansi yang relevan.

Kualitas Informasi

Menurut Afrimelda (2022), tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan karena kualitas informasi akuntansi sangat penting untuk pengambilan keputusan. Hall (2011) juga mengatakan bahwa informasi berkualitas tinggi adalah informasi yang dapat membantu orang membuat keputusan.

Penggunaan

Margareta (2019) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak besar pada pengambilan keputusan karena mudah digunakan, memungkinkan penyelesaian tugas tepat waktu, meningkatkan tingkat ketelitian dalam menyelesaikan tugas, dan membantu menemukan pelanggaran

Kepuasan Pengguna

Saputra et al. (2017) menyatakan bahwa kepuasan pengguna membantu proses pengambilan keputusan. Salah satu contoh kepuasan pengguna dengan sistem informasi akuntansi, yang menunjukkan seberapa baik sistem bekerja. Tingkat kepuasan pengguna dapat diukur dengan menggunakan data akuntansi. Apabila semuanya berjalan dengan baik, pengguna juga dapat dengan mudah membuat output yang memenuhi persyaratan manajemen, termasuk untuk mempertimbangkan saat membuat keputusan.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan, menurut Anwar (2013:2), adalah proses memikirkan masalah dan memikirkan hasilnya untuk diterapkan. Secara khusus, proses ini bergantung pada informasi, tingkah laku, dan kondisi lingkungan yang membentuk keputusan. Kami dapat menggambarkan proses pengambilan keputusan sebagai jalur dari penelitian hingga perencanaan dan akhirnya pemilihan. Keputusan diambil untuk mencapai tujuan tertentu.



METODE PENELITIAN

Penelitian artikel ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Liana (2017) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Ini karena sistem ini mengubah data dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna perusahaan untuk membuat keputusan. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses akuntansi perusahaan saat ini, kualitas informasi yang dihasilkannya, dan apakah informasi ini dapat digunakan untuk membuat keputusan manajemen. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, analisis dokumen, dan rekaman gambar dan video untuk mendapatkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah salah satu komponen informasi yang paling penting yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah Sistem Informasi Akuntansi, yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Muda et al., 2017).

Bagian khusus dari sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi, yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi tentang peristiwa bisnis yang memiliki dimensi keuangan. Sistem ini membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk membantu mereka membuat keputusan (Putri, 2021). Keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang bergantung pada sistem akuntansi yang baik. Sulit untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara objektif jika tidak ada sistem yang dapat memantau operasinya. Setiap organisasi harus melakukan analisis tentang bagaimana keputusan mereka berdampak pada sumber daya yang mereka kelola. Untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut.

2. Pengaruh Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kualitas informasi di PT.X mungkin berdampak positif pada pengambilan keputusan; nilai signifikansi 0,001 lebih rendah dari 0,05 dan nilai beta (unstandardized) sekitar 0,170. Artinya, kualitas informasi sistem informasi akuntansi memengaruhi pengambilan keputusan. Manajer menerima banyak keuntungan karena mereka adalah orang yang paling penting dalam membuat keputusan tentang kebijakan dan keputusan yang berdampak pada produksi perusahaan, dan keputusan mereka terkait dengan penyediaan dan penafsiran informasi akuntansi manajemen, yang dapat memberikan masukan yang sangat penting. Farman, 2020 .

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Sangat bermanfaat untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan dengan sistem informasi akuntansi karena penilaian ini pada dasarnya adalah penilaian yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Soudani (2012), tujuan penilaian kinerja perusahaan



adalah untuk mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan manajemen sebelumnya untuk mencapai tindakan dan hasil yang diinginkan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Salehi et al. (2010), sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting dari pendekatan untuk mengelola operasi bisnis. Perusahaan industri dan perdagangan menggunakan sistem informasi ini. Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi menentukan seberapa efektif mereka dalam mempengaruhi kinerja bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem sistem informasi akuntansi memengaruhi pengambilan keputusan secara positif dan searah. Ini menunjukkan bahwa ketika kualitas sistem tumbuh dan ditingkatkan, proses pengambilan keputusan juga akan semakin baik. Ini menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kepuasan pengguna melalui metrik seperti kinerja yang optimal dan secara efektif memudahkan tugas pengguna, maka sistem tersebut akan menjadi lebih baik untuk pengambilan keputusan.

Saran setiap perusahaan maupun organisasi bias mengambil keputusan dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi selain itu juga perusahaan harus menambah kapasitas setiap data agar fungsi dari sistem informasi jauh lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- AMALIA, Rizki Fitri. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 2014, 3.2: 87-102.
- WIDYANITA, Fithri; ILHAM, Ratih Milati. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT TRANS MARGA JATENG. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2023, 4.1: 227-234.
- RETNANI, Endang Dwi, et al. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR BESI DAN BAJA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 2024, 13.1.
- Hakim, A., & Sutrisno, S. H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. NEID. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2059-2066.
- Syahrman, Syahrman. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3.2 (2020): 185-192.